

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Quick on the Draw* terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik di MI Podotejo Sumbergempol Tulungagung” maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Hal ini berdasarkan pengujian *t-test* untuk keaktifan belajar SKI diperoleh  $t_{hitung} (3,662) > t_{tabel} 2,000$  dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan jika dilihat dari Sig. (2-tailed) diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,001. Berdasarkan pengambilan keputusan  $0,001 < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
2. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Hal ini berdasarkan pengujian *t-test* untuk hasil belajar SKI diperoleh  $t_{hitung} (3,388) > t_{tabel} 2,000$  dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan jika dilihat dari Sig. (2-tailed) diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,001. Berdasarkan pengambilan

keputusan  $0,001 < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

3. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Berdasarkan hasil uji MANOVA diperoleh nilai ke empat Sig. untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hottelling's Trace*, *Roy's Largest Root*, memiliki signifikansi 0,002 sehingga  $0,002 < 0,05$ . Artinya, uji *Multivariate* untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hottelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian model pembelajaran *quick on the draw* terhadap keaktifan dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka berikut saran dari peneliti:

1. Bagi guru MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam penyampaian materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *quick on*

*the draw*. Adanya model pembelajaran koopearuf *quick on the draw* dapat memberikan semangat bagi guru untuk lebih mengeksplorasi pengetahuan tentang model pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran.

## 2. Bagi Peserta Didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Bagi peserta didik penerapan model pembelajaran koopearuf *quick on the draw* diharapkan agar peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran karena dengan mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik dapat melatih keberanian bertanya, lebih aktif dikelas, belajar pada sumber, serta dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar.

## 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi dalam mengerjakan skripsi. Peneliti berharap, peneliti yang akan datang dapat mengembangkan penelitian ini untuk variabel-variabel lain yang lebih inovatif, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan wawasan di dunia pendidikan.